

RINGKASAN

Faktor Fisik Penunjang Pejalan Kaki Di Kawasan Wisata Kuta (Studi Kasus Jalan Poppies 2, Kuta, Bali)

Satya Nugraha ¹⁾, Dwi Siswi Hariyani, S.T., M.Ars ²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

2) Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas trotoar yang terdapat pada Jalan Poppies 2, kecamatan Kuta, provinsi Bali. Adapun kondisi trotoar ini merupakan sarana untuk berjalan kaki menuju tujuan mereka yang utama. Namun, tidak mengikuti standar dari pemerintah, sehingga perlu ditinjau lagi tingkat keamanan dan kenyamanannya. Dampaknya, terdapat banyak pejalan kaki yang terpaksa beralih menggunakan bahu jalan untuk berjalan kaki. Hal ini mengakibatkan pejalan kaki harus berhadapan langsung dengan kendaraan bermotor seperti mobil dan motor. Terlebih dengan panjang trotoar sejauh 1 km tersebut, tak sedikit pula jumlah pejalan kaki yang harus berdebat dengan kendaraan yang berpapasan dengan mereka. Jalan Poppies 2 ini merupakan salah satu jalanan yang menjadi pusat hiburan di Bali. Terdapat banyak toko-toko yang berada di sisi kanan dan kiri jalan dengan fungsi yang beragam pula seperti restoran, café, klub malam, jasa pijat dan tato, jasa pembuatan papan selancar. Hal ini terjadi karena jalan ini merupakan salah satu akses yang menghubungkan pejalan kaki ke Pantai Kuta dan Jalan Legian. Diharapkan penelitian ini akan menjadi acuan bagi pemerintah daerah setempat maupun masyarakat setempat agar trotoar pada Jalan Poppies 2 bisa di renovasi mengikuti aturan pemerintah. Dengan dilakukannya renovasi akan menjadi nilai tambah bagi pariwisata di kecamatan Kuta dan wisatawan yang menggunakan trotoar tersebut akan merasa lebih nyaman dan aman.

Kata Kunci : Trotoar, Jalan, Wisatawan, Aktivitas, Pejalan Kaki

Pustaka : 11

Tahun Publikasi : 1961 - 2019